



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

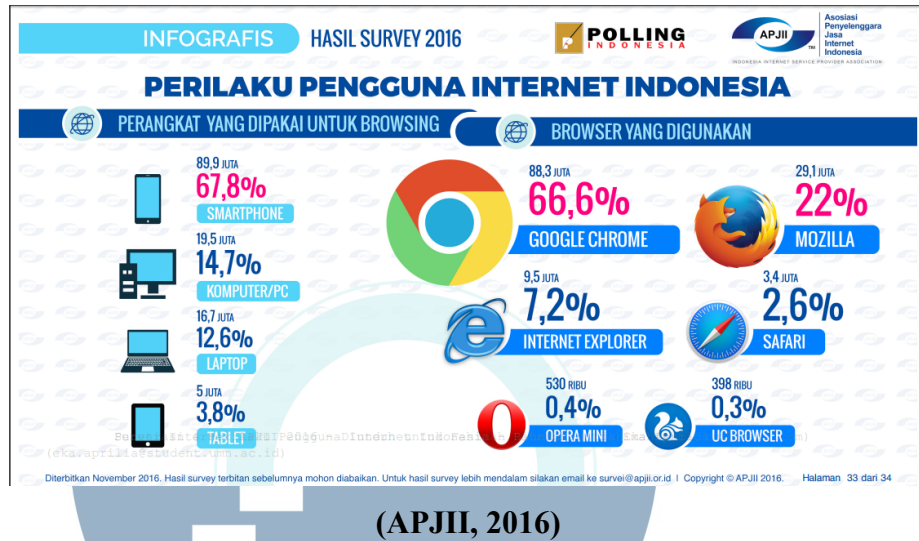
Di era yang serba teknologi seperti saat ini, masyarakat mencari informasi berita tidak lagi menggunakan media-media konvensional seperti surat kabar, radio, bahkan televisi sekalipun menurut Wilbur Schramm, pendengar, pembaca, atau pemirsa memilih suatu media yang paling mudah diperolehnya (Rivers, Jensen, & Peterson, 2003) yang menyatakan bahwa masyarakat lebih banyak orang mengakses berita dari ponsel mereka, seperti dari kanal media daring, bahkan ada pula yang menggunakan media sosial sebagai wadah bagi mereka mencari informasi, seperti dari Facebook, Twitter, Instagram, dan beberapa ada yang dari Youtube jika ingin mencari berita-berita yang sudah berlalu karena ponsel mereka (masyarakat) sangat dekat dengan mereka dan cukup mudah untuk mengakses berita dari ponsel.

Informasi dengan mudah dapat diakses dengan beragam bahasa, rubrik, dan bentuk multimedia lainnya lewat internet (Haryatmoko, 2007, h. 20). Akses internet sudah menjadi bagian penting dalam hidup manusia, dengan cepat dan mudahnya kita dapat memperluas relasi sosial, menerima pesan jarak jauh, dan mencari informasi tanpa batasan jarak dan waktu (Baron, 2011, h. 127). Munculnya Internet menghadirkan bentuk baru dari konten sehingga menghasilkan persaingan dalam industri media. Seluruh media berusaha menciptakan konten menarik unruk menarik konsumen (Poe-Howfield, 2012, h. 2). *Online newspaper, podcast*, dan media *online* adalah beberapa contoh konten multimedia yang disediakan oleh internet untuk mengakses informasi (Wurff, 2009, h. 66). Budaya yang diciptakan media pada masa sekarang ini adalah penggunaan media sosial sebagai wadah untuk pemberitaan dan hal ini sudah sangat tidak asing lagi di kalangan masyarakat modern, karena dengan memasukan berita di media sosial, membuat masyarakat lebih sadar akan berita-berita terkini, pula mengakses berita menjadi lebih mudah.

Media sosial pun terbuka selama 24 jam tanpa henti, tidak ada batasan waktu, dan terus-menerus ada dalam genggam para pengguna. Media sosial adalah wadah terbaik dalam pengembangan berita-berita media berbasis daring dan pula banyak peminatnya.

Hasil ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2016 lalu yang menjelaskan bahwa orang menggunakan Internet kebanyakan memang untuk mengakses media sosial, dan menggunakan ponsel mereka.

**Gambar 1.1 Perangkat yang digunakan untuk mengakses internet**



**Gambar 1.2 Konten media sosial yang sering di kunjungi**



Perubahan terjadi karena pesatnya perkembangan teknologi. Dimulai dari perkembangan internet di Indonesia yang menyebabkan arus informasi tak lagi diakses secara tradisional (media cetak, media radio, ataupun media televisi) dan beralih kepada media daring. Mulai dari portal berita *online* sampai kepada media sosial yang digunakan sebagai perantara informasi dalam bentuk yang lebih menarik perhatian masyarakat. Salah satu yang berubah adalah cara masyarakat mengakses portal berita *online*,

Pijaru, merupakan salah satu media daring yang penyebaran kontennya dilakukan di media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube. Konten news disebar di Facebook, Twitter, dan Instagram, sedangkan konten hiburan disebar di semua kanal yang ada, khususnya untuk beberapa konten hiburan yang durasinya lebih dari satu menit. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui konten apa yang lebih diminati oleh masyarakat dan konten tersebut lebih diminati oleh kalangan masyarakat umur berapa sampai berapa dan apakah konten tersebut lebih dinikmati oleh perempuan atau laki-laki

Dapat dikatakan pula bahwa kanal ini ‘menjual’ konten-konten berita dan konten-konten hiburan mereka di media sosial, dan para ‘pembeli’ yang tertarik untuk menikmati konten yang dipasarkan, dapat melihat konten tersebut secara cuma-cuma, pihak pemberi konten biasanya akan diapresiasi dengan tombol suka (bila di Facebook dan Youtube), *retweet* (bila di Twitter), atau tombol hati (bila di Instagram). Masyarakat yang ingin melihat konten-kontenpun sangat dipermudah jalannya oleh Pijaru dengan nama akun-akun media sosialnya yang sangat mudah dihafalkan. Di Facebook dan di Youtube menggunakan nama akun Pijaru, Pijarutweet di Twitter, dan Pijarugram di Instagram.

Salah satu alasan mengapa penulis mengajukan kerja magang di Pijaru adalah karena penulis ingin merasakan bagaimana bekerja pada industri media dalam bidang kreatif dan pula Pijaru termasuk dalam industri media daring. Pada praktik kerja magang, penulis mendapatkan bagian di Video Editor, namun pada kanal News, tetap berkaitan dengan *visual journalism*. Pula, di Pijaru, penulis dapat menerapkan pelajaran yang sudah penulis dapatkan dari mata kuliah Jurnalisme *Online*.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang ini supaya:

- a. Mendapatkan gambaran bagaimana situasi kerja di media daring.
- b. Penulis ingin menerapkan materi-materi yang sudah penulis pelajari selama masa perkuliahan ini. Penulis menerapkan ilmu yang sudah penulis dapatkan dari mata kuliah Jurnalisme *Online*.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai pada tanggal 18 Juli 2017 sampai dengan 18 Oktober 2017. Penulis melaksanakan kerja magang di kantor Kompas Gramedia, Palmerah Barat, redaksi Kompas.com lantai 6. Selama penulis melaksanakan kegiatan magang, penulis diberikan waktu tetap untuk jam masuk yaitu pukul 09:00-18:00, namun pada hari Senin dan Selasa penulis meminta izin untuk datang jam 13:00 karena penulis ada kelas yang harus dihadiri pada hari-hari tersebut, dan penulis diminta untuk pulang lebih lama di hari Senin dan Selasa tersebut, misal pulang pukul 19:00 atau ketika pekerjaan pokok sudah diselesaikan dengan baik.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang penulis lakukan pastinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara, yaitu:

1. Mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir KM 00 dan KM 01 sebagai acuan pembuatan surat permohonan kerja magang di lokasi yang penulis inginkan, formulir tersebut di tandatangani oleh Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Kepala Program Studi Jurnalistik. Formulir KM 00-KM 02 dapat diperoleh di meja pengurus administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Surat Pengantar harus dilegalisir oleh Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. Membuat *Curriculum Vitae* (CV) dan mengirimkan CV tersebut kepada instansi yang penulis inginkan untuk melakukan program kerja magang, pada kasus ini penulis mengirimkan kepada Kompas Gramedia Group, bagian Kompas.com, dan dialihkan kepada Pijaru. Penulis juga mengirimkan berkas-berkas lainnya kepada Pijaru yaitu, transkrip nilai, portofolio, dan surat permohonan izin kerja magang (KM 02) yang sudah dilegalisir oleh Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Mendapat konfirmasi bahwa penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang di Pijaru, lalu penulis meminta surat penerimaan magang dari kantor tempat penulis bernaung, lalu menukarkan surat tersebut dengan Kartu Magang 03-07 di BAAK.
4. Mengisi formulir Kartu Magang (KM-03), melaksanakan kerja magang hingga tuntas, serta mengikuti semua peraturan yang telah diberitahukan

dan diawasi langsung oleh Pembimbing Lapangan selama di instansi dimana penulis melakukan praktik kerja magang.

5. Selama magang berlangsung, selalu mengisi KM 04 (form kehadiran setiap hari) per hari untuk terus memudahkan penulis mengingat apa saja yang sudah penulis lakukan pada hari-hari selama magang, dan setelah selesai mengisi KM 04, penulis selalu meminta tanda tangan dari pengawas selama magang untuk meyakinkan bahwa setiap hari penulis melakukan prosedur dengan baik dan benar.
6. Selain mengisi kegiatan per hari di KM 04, penulis juga mengisi KM 05 yang berisi kegiatan apa yang sudah penulis lakukan selama satu minggu.
7. Selesai menerapkan praktik kerja magang, penulis mencari pembimbing magang yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus, dan melakukan tindakan bimbingan secara berkala, minimal empat kali pertemuan.
8. Mempertanggungjawabkan laporan sidang yang sudah penulis buat di Sidang Magang pada tanggal 22 Januari 2018

